

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BIMBINGAN DAN LATIHAN PEMBUATAN PEWARNA ALAMI

Heppy Hyma Puspytasari ^{*1}, Muslimin ^{*2}, Ikhlasul Ammal ^{*3}

¹ PPKn, STKIP PGRI Jombang, Jombang

² PPKn, STKIP PGRI Jombang, Jombang

³Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jombang

^{1*} heppyhyma@yahoo.com, ² muslimin@gmail.com, ³ ammalikhlasul@gmail.com

Abstrak

Desa Nglele, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang dengan RT sebanyak 16 dan Rw sebanyak 4. Masyarakat desa tersebut kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan buruh pabrik serta memiliki banyak tumbuhan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan, akan tetapi tumbuhan tersebut belum dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga membawa dampak yang baik bagi masyarakat Desa Nglele. belum dimanfaatkannya tumbuhan tersebut merupakan salah satu permasalahan yang terdapat di Desa Nglele. Berdasarkan permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat maka yang dilakukan di Desa Nglele lebih memfokuskan kepada penyelesaian permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat. Penyelesaian permasalahan tersebut dapat ditangani dengan salah satu program yaitu bimbingan dan latihan pembuatan pewarna alami yang terbuat dari tumbuhan. Program tersebut dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat Desa Nglele. Program tersebut tidak hanya dapat menyelesaikan permasalahan tersebut akan tetapi juga membawa dampak yang baik di bidang perekonomian masyarakat yang saat ini terdampak karena adanya pandemi. Selain membawa dampak baik di bidang ekonomi program tersebut dapat membuka suatu lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat yang membutuhkan.

Kata kunci: *penyelesaian masalah, pelatihan, pewarna alami*

Abstract

Nglele Village, Sumobito District, Jombang Regency with 16 RTs and 4 RWs. The people of this village mostly work as farmers, farm laborers and factory workers and have many plants that can be used and utilized, but these plants cannot be utilized properly. so that it has a good impact on the people of Nglele Village. the unused use of these plants is one of the problems found in Nglele Village. Based on the problems in the community, what was done in Nglele Village focused more on solving problems in the community. Solving these problems can be handled with one of the programs, namely guidance and training in making natural dyes made from plants. The program is carried out by providing training and empowering the people of Nglele Village. This program can not only solve these problems but also have a good impact on the economy of the people who are currently affected by the pandemic. In addition to having a good impact on the economy, the program can open up new jobs for people in need.

Kata kunci: *problem solving, training, natural dyes*

PENDAHULUAN

Desa Nglele, Kecamatan Sumobito Jombang dengan jumlah RT dan RW sebanyak 16 RT dan 4 RW. Masyarakat Desa Nglele memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, dan buruh pabrik. Lingkungan di Desa Nglele masih banyak terdapat tumbuhan yang masih belum di manfaatkan dengan baik sehingga memiliki nilai guna serta dapat mendukung pendapatan masyarakat. Hal itu menyebabkan suatu permasalahan timbul di lingkungan masyarakat Desa Nglele. Tumbuhan yang banyak tumbuh di desa Nglele diantaranya seperti tumbuhan kunir, tumbuhan pandan, dan tumbuhan jati yang bisa dimanfaatkan untuk pewarna alami. Pemanfaatan tumbuhan tersebut hampir sama pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Berlin, dkk dengan program bernama “Pemanfaatan tumbuhan sebagai Bahan Pewarna Alami oleh Suku Dayak Bidayuh di Desa Kenaman Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau”. Pengabdian tersebut membawa dampak yang sangat bagus bagi kehidupan di lingkungan masyarakat meliputi terbukanya lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat dan dapat digunakan sebagai penunjang perekonomian masyarakat desa tersebut. Desa Nglele merupakan salah satu desa yang terdampak di sektor perekonomian masyarakat karena adanya pandemi COVID-19, masyarakat tidak bisa secara luas melakukan kegiatan bekerja seperti sebelum terdampak pandemi tersebut sehingga pengabdian tertarik untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan program bimbingan dan latihan pembuatan pewarna alami dari tumbuhan yang terdapat di Desa Nglele. program tersebut di harapkan dapat menunjang perekonomian dan pendapatan masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.

METODE

Pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa metode pelaksanaan diantaranya analisis kebutuhan mitra, Pengadaan perlengkapan, evaluasi dan penyusunan laporan. Analisis kebutuhan mitra bertujuan untuk menyesuaikan program yang akan di ambil sesuai dengan masalah yang di hadapi oleh mitra. Tidak hanya analisis kebutuhan mitra saja, melainkan analisis kebutuhan program juga berperan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan. Pengabdian masyarakat selain memiliki metode pelaksanaan secara umum juga memiliki metode pelaksanaan yang di terapkan di Desa Nglele yaitu metode bimbingan dan pelatihan yang di berikan kepada masyarakat Desa Nglele. Bimbingan

dan pelatihan yang di berikan kepada masyarakat Desa Nglele berupa bimbingan dan pemanfaatan hasil tanaman yang di tanam pada lahan pekarangan masyarakat. Kegiatan tersebut menggunakan pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan guna informasi yang diberikan oleh mahasiswa dapat diterima secara langsung oleh masyarakat dan apabila terdapat pertanyaan tentang pelatihan dan bimbingan yang di berikan maka masyarakat dapat memperoleh penjelasan secara langsung. Melalui program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Nglele, diharapkan masyarakat dapat:

1. Mengikatkan perekonomian secara mandiri.
2. Meningkatkan kemampuan kreativitas yang dimiliki masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna alami.
3. Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di Desa Nglele dengan melakukan produksi pewarna alami kain dan makanan dari tumbuhan.
4. Membentuk kerja sama dengan UMKM untuk mengembangkan produk yang telah di produksi.
5. Mengizinkan kepada program pengabdian selanjutnya yang memiliki tujuan melakukan pemasaran produk yang telah dimiliki secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Nglele- Sumobito dimulai dengan kegiatan analisis kebutuhan mitra. Analisis kebutuhan mitra merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui apa yang di perlukan oleh desa untuk menangani permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat. Pengabdian menemukan suatu program yang sangat tepat untuk di gunakan menyelesaikan permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat yaitu program bimbingan dan latihan pembuatan pewarna alami dari tumbuhan.

Program tersebut sangat cocok di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan berupa banyaknya tumbuhan yang tumbuh di Desa Nglele dan belum di manfaatkan dengan baik. Pengabdian tidak hanya melakukan analisis kebutuhan akan tetapi juga melaksanakan pengadaan perlengkapan. Pengadaan perlengkapan tersebut di lakukan oleh mahasiswa untuk menyiapkan sebuah bahan dan alat yang di butuhkan oleh mahasiswa saat melakukan proses pengabdian di lingkungan masyarakat. Pengabdian

menemui permasalahan saat proses pengadaan perlengkapan yakni tidak menemukan kemasan produk pewarna alami yang memiliki ukuran 30 ml. Permasalahan tersebut mengharuskan diambil jalan lain atau pilihan kemasan lainnya yang dapat di temukan dengan mudah yaitu mengganti kemasan produk dengan ukuran 250 ml yang digunakan untuk produk pewarna alami.

Bimbingan dan latihan pembuatan pewarna alami dari tumbuhan di lakukan dengan cara mendatangi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar tempat pengabdian tersebut. Hal tersebut di lakukan dikarenakan masyarakat harus juga secara langsung mengikuti seluruh proses pelatihan. Bimbingan dan latihan yang diberikan kepada masyarakat menggunakan cara penyampaian langsung kepada masyarakat oleh Pengabdi. Hal ini di lakukan agar masyarakat lebih mudah menerima informasi yang telah terdapat dalam program tersebut. Program tersebut tidak hanya berhenti hanya memberikan bimbingan dan latihan kepada masyarakat akan tetapi juga melakukan pengadaan logo atau label yang akan digunakan oleh produk yang telah dibuat oleh masyarakat saat proses bimbingan dan latihan tersebut dilaksanakan.

Pengadaan label dengan cara membuat desain secara mandiri, lalu dilakukan penawaran kepada masyarakat untuk desain dari label yang akan di gunakan. Label yang telah disepakati oleh masyarakat dilakukan pencetakan label secara mandiri. Setelah membuat logo dan pelatihan pembuatan pewarna alami, Pengabdi melanjutkan pelatihan dengan kegiatan pengemasan produk. Produk yang telah di buat akan di lakukan pengemasan menggunakan kemasan yang telah di tetapkan saat pengadaan kebutuhan. Pengemasan produk pewarna alami tersebut akan dikemas menggunakan botol yang terbuat dari bahan plastik dengan ukuran 250ml dan dilakukan pemberian label saat kemasan sudah dalam keadaan tersegel.

Produk pewarna alami yang terbuat dari tumbuhan yang telah tersegel dan label sudah terpasang maka produk tersebut siap untuk di lakukan pemasaran kepada konsumen. Produk pewarna alami tersebut dapat bertahan dalam waktu kurun waktu satu bulan jika dilakukan penyimpanan di tempat dengan suhu kurang dari 30⁰C dan dapat bertahan 3 minggu jika di lakukan penyimpanan di ruangan dengan suhu ruang. Produk pewarna alami ini sangat aman untuk digunakan oleh banyak kalangan karena tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pengabdian masyarakat berupa pelatihan membuat pewarna alami di Desa Nglele-Sumobito secara umum dapat mengembangkan ekonomi kreatif yang memiliki kemandirian dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki oleh desa Nglele sendiri melalui program kerja yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Selain itu, dengan adanya kegiatan tersebut di Desa Nglele juga memiliki keterampilan dalam mengatasi masalah yang terjadi di tengah masyarakat desa Nglele. Kekurangan Program Pelatihan pembuatan pewarna alami ini selain membawa dampak yang baik di lingkungan masyarakat, program tersebut juga membawa dampak yang kurang baik di lingkungan masyarakat yaitu bertambahnya jumlah limbah plastik karena kemasan produk tersebut terbuat dari bahan plastik. Program pokok dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan mengandalkan potensi alam yang terdapat di Desa Nglele sekaligus pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan potensi local berupa tumbuh-tumbuhan yang banyak di desa tersebut. Program terbilang sukses karena warga sangat mendukung dan atusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dapat dibuktikan dengan terwujudnya produk unggulan berupa pewarna alami dari tumbuhan yang terdapat di Desa Nglele.

SARAN

Program-program yang telah dilaksanakan oleh Pengabdi di Desa Nglele-Sumobito sebaiknya ada pengembangan atau tindak lanjut untuk peningkatan selanjutnya. Tidak lanjut yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Nglele bersama pengabdi selanjutnya seperti halnya menjalin kerja sama dengan UMKM untuk melakukan pemasaran dan pengenalan produk yang telah di buat kepada masyarakat secara luas serta mengajukan perizinan kepada lembaga BPOM..

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat dengan baik tanpa adanya halangan yang sangat fatal tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang terlibat dalam proses berjalannya kegiatan tersebut Di desa Nglele, Maka kami pengabdi mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, dukungan, kerjasama dan juga dukungan motivasi pada kami dalam menjalankan rangkaian kegiatan di Desa Nglele, sehingga semua program kerja

dapat terselesaikan secara efektif, efisien dan juga tepat waktu. Kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Pihak STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan ijin dan dukungan
2. Pihak P3M STKIP PGRI Jombang yang telah membantu segera proses mulai perijinan sampai selesainya pengabdian
3. Bapak Choirul Anam selaku Kepala Desa Nglele yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta memberikan izin kepada pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Wahyuni Berlin, Riza Linda, Mukarlina. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pewarna Alami Oleh Suku Dayak Bidayuh Di Desa Kenaman Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, <https://core.ac.uk/download/pdf/304745879.pdf>, diakses pada tanggal 27 Februari 2021
- Titiek Pujilestari , 2015, 55166Review : Sumber dan Pemanfaatan Zat Warna Alami Untuk Industri (Review : Source and Utilization of Natural Dyes for Industrial Use) Balai Besar Kerajinan Dan Batik, Jl. Kusumanegara No. 7, Yogyakarta, <https://media.neliti.com/media/publications/61575-ID-review-sumber-dan-pemanfaatan-zat-warna.pdf>